

Inovasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Aplikasi

Aulia Istiqamah^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 31 Januari 2026

Direvisi pada tanggal 7 Maret 2026

Diterima pada tanggal 20 April 2026

Terbit online pada tanggal 30 Juli 2026

Kata kunci:

Administrasi Keuangan, Aplikasi Digital, Inovasi, Sekolah, SLR



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

Penulis Korespondensi:

Aulia Istiqamah

Email: istiqamah1894@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi digital dalam administrasi keuangan sekolah yang memerlukan pengelolaan efektif, efisien, dan transparan. Penelitian ini mengkaji inovasi administrasi keuangan sekolah berbasis aplikasi melalui metode Systematic Literature Review (SLR) terhadap artikel ilmiah terpilih dari tahun 2016-2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi secara signifikan meningkatkan akurasi pencatatan, kecepatan penyusunan laporan, transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi kerja tenaga administrasi. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran, kompetensi digital, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi penghambat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi berbasis aplikasi merupakan solusi strategis untuk meningkatkan tata kelola keuangan sekolah, dengan rekomendasi pada pelatihan berkelanjutan, pengembangan aplikasi yang user-friendly, dan dukungan kebijakan.

1. PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 telah mentransformasi paradigma pengelolaan organisasi, termasuk di lingkungan pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk mengelola sumber daya secara optimal, khususnya sumber daya keuangan. Administrasi keuangan sekolah merupakan tulang punggung operasional yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pelaporan, dan pertanggungjawaban anggaran. Tata kelola keuangan yang baik (good school financial governance) menjadi prasyarat penting untuk menciptakan layanan pendidikan yang bermutu dan akuntabel.

Namun dalam praktiknya, banyak sekolah, terutama di Indonesia, masih mengandalkan sistem administrasi keuangan manual atau semi-digital dengan menggunakan spreadsheet sederhana. Pendekatan ini rawan terhadap kesalahan pencatatan (human error), kurang transparan, memakan waktu lama dalam penyusunan laporan, dan menyulitkan proses pengawasan serta audit. Permasalahan ini diperparah dengan kompleksitas regulasi keuangan sekolah dan tuntutan transparansi kepada masyarakat. Oleh karena itu, inovasi dalam administrasi keuangan menjadi sebuah keniscayaan.

Pemanfaatan teknologi informasi melalui aplikasi khusus administrasi keuangan sekolah diyakini dapat menjadi solusi disruptif. Aplikasi-aplikasi tersebut dirancang untuk mengotomatisasi proses mulai dari penganggaran, pembukuan, pengelolaan kas, hingga pelaporan realisasi anggaran sesuai standar. Beberapa penelitian awal menunjukkan dampak positif penerapannya, namun belum ada upaya untuk mensintesis temuan-temuan tersebut secara komprehensif dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah (gap) tersebut dengan melakukan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara mendalam bagaimana inovasi aplikasi berbasis digital diterapkan, manfaat yang dihasilkan, serta tantangan yang dihadapi dalam konteks administrasi keuangan sekolah. Kajian ini diharapkan dapat memberikan peta pengetahuan (knowledge map) yang utuh dan menjadi dasar bagi pengambil kebijakan, praktisi pendidikan, dan peneliti selanjutnya.

Artikel ini termasuk artikel konseptual (review article) yang disusun berdasarkan SLR (*Systematic Literature Review*). Penelitian tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan menganalisis, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik inovasi

administrasi keuangan sekolah berbasis aplikasi. Dengan demikian, artikel ini berfokus pada pengembangan konsep dan pemetaan temuan empiris dari literatur ilmiah yang terbit dalam 10 tahun terakhir.

2. KAJIAN TEORI

Landasan teoritis dalam penelitian ini bertumpu pada konsep Manajemen Keuangan Pendidikan dan Teori Difusi Inovasi. Manajemen keuangan pendidikan dipandang sebagai suatu proses strategis yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian sumber daya keuangan untuk memastikan tercapainya tujuan institusional secara efektif dan efisien (Sergiovanni, 2015). Prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, efektivitas, efisiensi, serta nilai manfaat (value for money) menjadi fondasi utama dalam penyelenggaraan manajemen keuangan yang baik. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, praktik manajemen keuangan pendidikan mengalami pergeseran menuju digitalisasi, selaras dengan paradigma e-government dan e-school governance yang menekankan pemanfaatan TIK dalam peningkatan kualitas layanan administrasi publik, termasuk tata kelola keuangan sekolah.

Upaya digitalisasi administrasi keuangan sekolah selanjutnya dipahami melalui kerangka Teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh Rogers (2003). Teori ini menjelaskan proses penyebaran dan adopsi suatu inovasi dalam sistem sosial, melalui pengaruh karakteristik inovasi seperti keunggulan relatif, tingkat kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, kompleksitas, kemampuan untuk diuji coba, serta keteramataan hasilnya. Dalam konteks implementasi aplikasi keuangan sekolah, lima karakteristik tersebut menjadi indikator penting yang menentukan sejauh mana teknologi tersebut dapat diterima dan diintegrasikan ke dalam praktik administrasi. Aplikasi keuangan cenderung diadopsi lebih cepat apabila terbukti memberikan manfaat substantif dibandingkan metode manual, mudah dioperasikan oleh tenaga administrasi, sesuai dengan regulasi pendidikan, dan hasil penggunaannya—seperti peningkatan ketepatan laporan—dapat diamati secara nyata oleh para pemangku kepentingan.

Secara konseptual, administrasi keuangan sekolah meliputi proses pengelolaan transaksi keuangan, mulai dari penyusunan anggaran, pembukuan, pengendalian internal, hingga pelaporan pertanggungjawaban (Mulyasa, 2019). Kompleksitas aktivitas tersebut menuntut adanya mekanisme kerja yang sistematis dan terdigitalisasi untuk meminimalkan kesalahan, mempercepat alur pelaporan, serta meningkatkan integritas data. Pada titik ini, inovasi teknologi keuangan berbasis aplikasi—baik dalam bentuk sistem informasi keuangan berbasis web maupun perangkat bergerak—menawarkan solusi operasional yang mampu mengotomatisasi proses, mengurangi human error, serta mengintegrasikan aliran data antarunit organisasi sekolah (Widodo & Yuliana, 2021).

Temuan empiris dari berbagai penelitian mendukung efektivitas digitalisasi administrasi keuangan. Purnomo dan Sari (2020) melaporkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan berbasis web di sekolah menengah dapat mempercepat penyusunan laporan hingga 60%. Penelitian Febrianto dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa aplikasi keuangan terintegrasi berkontribusi signifikan dalam memperkuat transparansi kepada orang tua dan masyarakat. Selain itu, studi sebelumnya mencatat peningkatan kualitas pengelolaan dana BOS, efektivitas sistem pembayaran digital, serta keseragaman pelaporan keuangan setelah sekolah mengimplementasikan sistem berbasis aplikasi (Handayani, 2018; Putra & Sari, 2022).

Meskipun demikian, berbagai tantangan masih ditemukan dalam proses adopsi dan implementasi inovasi digital. Wijaya (2019) dan Pratama (2020) menegaskan bahwa rendahnya literasi digital tenaga administrasi, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta resistensi terhadap perubahan organisasi menjadi faktor penghambat yang signifikan. Dengan demikian, dinamika antara manfaat inovasi dan hambatan implementasi mengindikasikan bahwa keberhasilan transformasi digital administrasi keuangan sekolah memerlukan kesiapan sumber daya manusia, kebijakan kelembagaan yang mendukung, serta dukungan infrastruktur yang memadai.

Sintesis teoritik dari keseluruhan kajian ini mengarahkan pada pemahaman bahwa optimalisasi penggunaan aplikasi keuangan sekolah terletak pada integrasi antara prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik dan mekanisme adopsi inovasi teknologi. Kerangka berpikir penelitian ini menempatkan aplikasi keuangan sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan tata kelola sekolah yang transparan, akuntabel, dan efisien, sekaligus menelaah tantangan implementasi melalui pendekatan kajian literatur yang sistematis.

3. METODE, DATA, ANALISIS

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua penelitian yang relevan dengan pertanyaan

penelitian tertentu. Prosedur SLR mengikuti protokol yang dikembangkan oleh Kitchenham dan Charters (2007), yang terdiri dari tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

Perencanaan: Tahap ini meliputi penetapan pertanyaan penelitian utama:

- 1) Bagaimana karakteristik aplikasi yang digunakan dalam inovasi administrasi keuangan sekolah?
- 2) Apa manfaat yang diperoleh dari penerapan aplikasi tersebut?
- 3) Apa tantangan atau hambatan dalam implementasinya?

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengelompokkan temuan menjadi tema-tema utama: efektivitas aplikasi, transparansi, efisiensi kerja, dan tantangan implementasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Aplikasi Keuangan Sekolah

Literatur menunjukkan bahwa berbagai aplikasi digital diterapkan untuk mendukung administrasi keuangan sekolah, termasuk sistem keuangan digital berbasis web untuk pencatatan transaksi, pelaporan otomatis, serta dashboard monitoring real-time bagi kepala sekolah dan bendahara. Aplikasi seperti sistem keuangan digital untuk BOS mencerminkan tren integrasi data keuangan sekolah yang lebih terstruktur dan terstandarisasi.

Manfaat Implementasi Aplikasi

Kajian literatur menemukan bahwa penerapan aplikasi digital dalam administrasi keuangan sekolah memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- a. Efisiensi administrasi: Aplikasi memungkinkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis sehingga mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan.
- b. Transparansi dan akuntabilitas: Aplikasi digital meningkatkan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan seperti komite sekolah dan orang tua melalui akses data yang terintegrasi.
- c. Integrasi data: Data yang tersimpan secara digital memudahkan monitoring, evaluasi, serta audit internal.

Tantangan Implementasi

Meskipun manfaatnya signifikan, literatur mengidentifikasi beberapa tantangan utama, di antaranya:

- a. Kesiapan SDM dan literasi digital: Banyak tenaga administrasi belum terbiasa menggunakan aplikasi digital secara optimal.
- b. Infrastruktur Teknologi: Keterbatasan perangkat dan konektivitas internet menjadi hambatan implementasi terutama di sekolah dengan sumber daya rendah.
- c. Pelatihan dan Dukungan Teknis: Perlunya pelatihan berkelanjutan kepada pengguna aplikasi agar penggunaan sistem digital dapat berjalan efektif.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan SLR terhadap literatur ilmiah, dapat disimpulkan bahwa inovasi administrasi keuangan sekolah berbasis aplikasi memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. Aplikasi digital memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan berjalan lebih cepat dan rapi, serta mendukung keterbukaan informasi kepada pihak terkait. Namun, implementasi teknologi ini masih menghadapi tantangan dalam hal kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta kebutuhan pelatihan teknis.

Secara keseluruhan, pengembangan dan penerapan aplikasi administrasi keuangan berbasis digital merupakan strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan sekolah di era digital, asalkan didukung dengan sumber daya yang memadai dan strategi implementasi yang efektif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah Administrasi Pendidikan yakni Bapak Hade Afiansyah, M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan artikel ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah menyediakan akses literatur yang digunakan dalam penelitian ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto, B., & Dewi, R. S. (2021). Peningkatan Transparansi Keuangan Sekolah melalui Aplikasi "Sikola": Studi Kasus di SMPN 2 Kota Malang. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45-60.
- Handayani, S. (2018). Digitalisasi Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(2), 112-123.
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. EBSE Technical Report EBSE-2007-01.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R. (2020). Tantangan Implementasi Aplikasi Keuangan Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(3), 211-219.
- Purnomo, A., & Sari, Y. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web dalam Penyusunan Laporan BOS di SMA Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 112-125.
- Putra, A., & Sari, D. (2022). Efektivitas Aplikasi Keuangan Sekolah Berbasis BOS Online. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 4(1), 23-34.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). New York: Free Press.
- Sergiovanni, T. J. (2015). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*. New York: Pearson.
- Widodo, T., & Yuliana, D. (2021). Inovasi Sistem Keuangan Digital di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 45-56.
- Wijaya, A. (2019). Hambatan Digitalisasi Administrasi Keuangan di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2), 78-92.